

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Alasannya adalah peneliti ingin mengeneralisasikan suatu fenomena pada suatu kelompok. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey melalui pendekatan korelasional karena peneliti ingin melihat hubungan antara dua variabel yang diteliti.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (X) : Motivasi Berprestasi
2. Variabel terikat (Y) : *Social Loafing*

### C. Defenisi Oprasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dari masing-masing variabel diatas adalah:

#### 1) Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi adalah motif yang mendorong individu untuk memperoleh prestasi yang baik, untuk mencapai kesuksesan, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dan mengerjakan tugas-tugas secepat mungkin dan sebaik-baiknya. Aspek yang dipakai dalam motivasi berprestasi adalah mengambil tanggung jawab atas perbuatan-perbuatannya, memperhatikan umpan balik tentang perbuatannya, mempertimbangkan resiko, kreatif dan inovatif, harapan untuk sukses atau berhasil dan ketakutan akan kegagalan. Motivasi Berprestasi diungkap melalui angket yang diberikan dengan menggunakan skala.

#### 2) *Social Loafing*

*Social loafing* adalah adalah menurunnya motivasi individu untuk bekerja secara maksimal ketika bekerja dalam kelompok dibandingkan ketika mereka bekerja sendiri. Aspek-aspek yang dipakai untuk *Social Loafing* adalah menurunnya motivasi individu untuk terlibat dalam kegiatan kelompok, sikap pasif, pelebaran tanggung jawab, *free ride* atau mendompleng pada usaha orang lain dan penurunan kesadaran akan evaluasi dari orang lain. *Social Loafing* diungkap melalui angket yang diberikan dengan menggunakan skala.

### D. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Menurut Hadi (dalam Rohana, 2013) populasi adalah keseluruhan individu, subjek, objek, gejala ataupun kejadian-kejadian yang akan kita

simpulkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2006), populasi merupakan kumpulan atau keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Psikologi Reg B Kampus II Universitas Medan Area stambuk 2014 sebanyak 110 mahasiswa.

## **2. Sampel Penelitian**

Sampel penelitian adalah sebagian subjek yang diambil dari populasi penelitian. Hal ini sesuai pendapat Arikunto (dalam Rohana, 2013), yang mengatakan bahwa sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel harus sedemikian rupa sehingga diperoleh sample (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan populasi sebenarnya. Dengan istilah lain sampel harus representatif.

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Total Sampling*, yaitu dengan mengambil seluruh jumlah populasi untuk dijadikan sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah mahasiswa Psikologi Kampus II Universitas Medan Area stambuk 2014 dengan jumlah 110 mahasiswa.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini baik variabel bebas dan variabel terikat menggunakan instrumen yang mengacu pada Skala Likert. Adapun skala yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skala langsung, yaitu skala yang dikerjakan oleh subjek penelitian dan subjek tinggal

memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Dalam penelitian ini digunakan dua skala yaitu skala motivasi berprestasi dan skala *social lafing*.

Pernyataan dalam Skala Likert memiliki 2 sifat yaitu *favorable* (mendukung) dan *unfavorable* (tidak mendukung) pertanyaan dalam setiap pernyataan memiliki 4 alternatif jawaban yaitu "SS (Sangat Setuju)", "S (Setuju)", "TS (Tidak Setuju)", "STS (Sangat Tidak Setuju)". Untuk *unfavorable*, jawaban "SS (Sangat Setuju)", "S (Setuju)", "TS (Tidak Setuju)", "STS (Sangat Tidak Setuju)" untuk pernyataan yang bersifat *favorable* diberi rentangan nilai 4-1 dan yang bersifat *unfavorable* diberi dengan rentangan nilai 1-4, uraian diatas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel III.1 Rentang Nilai Pernyataan**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b><i>Favorable</i></b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b><i>Unfavorable</i></b>
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

a. Skala Motivasi Berprestasi

Adapun alat ukur yang digunakan untuk mengungkap variabel Motivasi Berprestasi dalam penelitian ini adalah skala Motivasi Berprestasi yang dilihat berdasarkan aspek-aspek Motivasi Berprestasi seperti mengambil tanggung jawab atas perbuatan-perbuatannya, memperhatikan umpan balik

tentang perbuatannya, mempertimbangkan resiko, kreatif dan inovatif, harapan untuk sukses atau berhasil dan ketakutan akan kegagalan.

Adapun kisi-kisi atau *blueprint* alat ukur dari Motivasi Berprestasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel III.2 *Blueprint* Motivasi Berprestasi**

No	Aspek	Favorable 18	Unfavorable 12	Jumlah
1.	Mengambil tanggung jawab atas perbuatan-perbuatannya	1,5,9,13,17,18,34	22,26,29,30,35 ,36	13
2.	Memperhatikan umpan balik tentang perbuatannya	2,6,10,14,33	21,25,28,37	9
3.	Mempertimbangkan resiko	3,7,11,15,32,39	20,24,38	9
4.	Kreatif dan inovatif	4,8,12,16,31	19,23,27,40	9
<b>TOTAL</b>				<b>40</b>

b. Skala *Social Loafing*

Adapun alat ukur yang digunakan untuk mengungkap variabel *Social Loafing* dalam penelitian ini adalah skala *Social Loafing* yang dilihat berdasarkan aspek-aspek yaitu menurunnya motivasi individu untuk terlibat dalam kegiatan kelompok, sikap pasif, pelebaran tanggung jawab, *free ride* atau mendompleng pada usaha orang lain dan penurunan kesadaran akan evaluasi dari orang lain.

Adapun kisi-kisi atau *blueprint* alat ukur dari *Social Loafing* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel III.3 *Blueprint Social Loafing***

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Menurunnya motivasi individu untuk terlibat dalam kegiatan kelompok	1,11,16,20	10,24	6
2.	Sikap Pasif	2,12,17,27	9,23	6
3.	Pelebaran tanggung jawab	3,13,18,26	8,22	6
4.	<i>Free ride</i> atau mendompleng pada usaha orang lain	4,14,19,25	7,21,30	7
5.	Penurunan kesadaran akan evaluasi dari orang lain	5,6,28	15,29	5
<b>TOTAL</b>				<b>30</b>

Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas alat ukur.

### 1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang artinya sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran melakukan tugas ukurnya, yaitu dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek lain (Azwar, 2000).

Validitas dilakukan untuk menguji apakah kalimat-kalimat dan istilah yang digunakan dalam kuisioner mudah dimengerti. Kemudian dilakukan

pengujian validitas yaitu berkaitan dengan permasalahan apakah instrumen yang dimaksud mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur.

Validitas item-item pada skala penelitian ini dilihat menggunakan korelasi item dengan skor total angket. Item-item dalam penelitian dapat dikatakan valid jika memiliki korelasi item skor total  $\geq 0,3$  (Azwar, 2010). Adapun uji validitas penelitian ini dengan tingkat kepercayaannya 95% ( $\alpha=0,05$ ) dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N(\sum x^2) - (\sum x)^2](N(\sum y^2) - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antar item dengan total item  
 $\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian antara item dengan total item  
 $\sum x$  = Jumlah nilai dari setiap item  
 $\sum y$  = Jumlah nilai konstan  
 $N$  = Jumlah subyek penelitian

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Husein Umar (dalam Elastuti, 2009) reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Apabila suatu alat ukur dapat dipakai dua kali untuk pengukuran yang sama dan hasil pengukuran itu relatif konsisten maka alat ukur tersebut dikatakan reliabel. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Koefisien *Alpha*. Koefisien *Alpha* digunakan untuk meyakinkan bahwa belahan-belahan tes yang diperoleh dapat memenuhi asumsi paralel. Item-item dalam

penelitian ini dikatakan memiliki reliabilitas tinggi jika memiliki koefisien  $>0,60$ .

Rumus untuk menghitung koefisien reliabilitas instrumen dengan menggunakan

*Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_x^2} \right]$$

**Keterangan:**

- $\alpha$  = Koefisien *Cronbach Alpha*
- $S_x^2$  = Jumlah dari keseluruhan instrumen
- $S_i^2$  = Jumlah varian dari setiap instrumen
- $k$  = Jumlah instrumen pernyataan
- $1$  = Konstanta

**F. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan Motivasi Berprestasi dengan *Social Loafing* adalah dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

**Keterangan :**

- $n$  = Banyaknya Pasangan data X dan Y
- $\sum X$  = Total Jumlah dari Variabel X
- $\sum Y$  = Total Jumlah dari Variabel Y
- $\sum X^2$  = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X
- $\sum Y^2$  = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y
- $\sum xy$  = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X



Cara penghitungannya dibantu dengan menggunakan program *SPSS 21.0 for windows*. Sebelum diajukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap variabel-variabel penelitian yang meliputi :

1. Uji Normalitas

Adapun maksud dari uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah distribusi dari penelitian masing-masing variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat telah menyebar secara normal. Uji normalitas dianalisis dengan menggunakan *SPSS 21.0 for windows*.

2. Uji Linearitas

Adapun maksud dari uji linearitas ini adalah untuk mengetahui apakah antar variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linearitas dianalisis dengan menggunakan *SPSS 21.0 for windows*.